

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara bertempat di jalan Eltari Km 09, Kelurahan Sasi, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara – Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini akan dilakukan selama 6 bulan dari bulan (Mei – Oktober 2023).

#### **3.2 Populasi**

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas serta ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti buat dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya. dalam penelitian ini populasi yang digunakan merupakan semua auditor yaitu 33 orang yang bekerja pada inspektorat daerah Kabupaten Timor Tengah Utara.

#### **3.3 Sampel**

Sample adalah bagian kecil dari anggota populasi yang di ambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. *Sampling jenuh* adalah suatu teknik penentuan sample jika semua anggota populasi digunakan sebagai sample. Hal ini sering terjadi dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil atau sedikit, yaitu kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan relatif kecil. Karena jumlah populasi kurang dari 100 responden, maka peneliti menggunakan metode *sampling jenuh*, yaitu penyebaran kuesioner dilakukan pada semua populasi yaitu sebanyak kurang lebih 33 orang yang merupakan auditor Inspektorat Kabupaten Timor Tengah Utara.

Berikut sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, dalam hal ini jumlah auditor di kantor Inspektorat Daerah Kab TTU :

**Tabel 3.1**

No	Nama Jabatan Fungsional Dan Pelaksana	Persediaan Pegawai
1	JF Auditor Utama	3
2	JF Auditor Madya	3
3	JF Auditor Muda	18
4	JF Auditor Pertama	7
5	JF Auditor Penyelia	2
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>

*Sumber : (Inspektorat Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara)*

### 3.4 Jenis Data

#### 3.4.1 Jenis data menurut Sumber

##### 1. Data Primer

Merupakan informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber asli, yaitu kuisisioner yang diberikan kepada responden

##### 2. Data sekunder

Informasi yang sudah ada sebelumnya yang di kumpulkan oleh pihak lain, namun digunakan peneliti untuk tujuan penelitian ini

#### 3.4.2 Jenis data menurut fungsi

##### 1. Variabel Independen

Melibatkan faktor-faktor seperti independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja yang di asumsikan sebagai pengaruh atau sebab dalam penelitian yang peneliti lakukan di Kantor Inspektorat Kabupaten Timor Tengah Utara.

## 2. Variabel Dependen

Mengacu pada kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Timor Tengah Utara, yang di pengaruhi oleh variabel independen tersebut.

Adapaun sumber data dari penelitian yaitu menggunakan data primer. Data primer adalah data yang di peroleh oleh peneliti langsung dari tempat penelitian itu dilakukan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada responden.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data Menurut Sugiyono (2017,194) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Metode angket yaitu membagikan kuesioner, kemudian akan diisi serta dijawab oleh responden para auditor yang bekerja pada Inspektorat daerah Kabupaten Timor Tengah Utara. kuesioner pada penelitian ini merupakan pengembangan dari banyak sekali instrumen pengukuran yang sudah digunakan oleh penelitian sebelumnya. kuesioner dengan instrumen berupa skala likert yang menggunakan 5 tingkatan penilaian berupa pertanyaan. Dimana setiap pertanyaan akan dikembangkan menggunakan memakai likert yang masing-masing pernyataan diberi skor 1-5. Penyebaran serta pengumpulan kuesioner dilakukan secara langsung oleh

peneliti dengan cara mengantar kuesioner langsung ke kantor Inspektorat daerah Kabupaten Timor Tengah Utara.

Metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya, seperti visi misi instansi.

### 3.5.1 Pengukuran variabel

Variabel bebas yakni independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja dapat mempengaruhi kualitas audit yang diukur menggunakan instrument yaitu kuisoner. Dalam penelitian ini pengukuran yang diggunakan adalah skala *likert* 5 point dengan kategori jawaban sebagai berikut.:

**Tabel 3.2**  
**Interval Skala**

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: (sugiyono, 2016)*

Tabel diatas adalah indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja pada kualitas audit.

## 3.6 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

### 3.6.1 Operasional Variabel

Operasional variabel mengemukakan pengertian tersebut yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2016). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang akan di teliti.

a. Variabel Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari berubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016:39). Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

1) Independensi

Bersikap independen berarti tidak mudah terpengaruhi, tidak memihak kepada siapa pun dalam melaksanakan tugasnya membuat suatu keputusan dan bisa mempertahankan kebebasan pendapatnya. Independensi inilah yang merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki oleh seorang auditor.

2) Kompetensi

dalam melakukan audit, sikap mendasar yang wajib dimiliki sang seseorang auditor yaitu pengetahuan yang relatif memadai, dimana auditor wajib mengetahui pengetahuan-pengetahuan dasar tentang audit. Mutu personal yang baik merupakan auditor yang menjalankan tugasnya memiliki sikap ingin mencari memahami yang tinggi, mampu berfikir yang luas, mampu bekerjasama dengan tim serta mampu menangani ketidakpastian yang akan datang sewaktu-saat pada menjalankan tugasnya. Keahlian spesifik dalam bidangnya juga sebagai perilaku fundamental yang wajib dimiliki auditor. Kompetensi yang dimiliki auditor dalam melaksanakan tugas audit wajib dilakukan menggunakan profesional menggunakan prinsip kehati-hatian serta mempunyai tanggungjawab pada mempertahankan kemampuan dan

pengetahuan yang dimilikinya supaya klien merasa puas dari hasil jasa audit profesionalnya yang kompeten.

### 3) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja mampu menjadikan auditor semakin menjadi lebih baik pada proses audit dan juga membuahakan auditor kaya akan teknik mengaudit. Semakin banyaknya pengalaman yang dihasilkan auditor bisa maka akan semakin baik taraf kualitas audit. Pengalaman kerja pula merupakan hal yang sangat krusial yang wajib dimiliki buat menjadi seorang audit, oleh sebab itu pengalaman sebagai sangat krusial dikarenakan Jika tanpa adanya pengalaman seorang auditor maka kurang efektif pada menjalankan auditnya. Pengalaman juga berfungsi bisa mengetahui kendala serta rintangan apa yang nantinya akan dihadapi kedepannya dan bagaimana cara mengatasinya, sehingga tanpa adanya pengalaman seseorang audit akan sulit buat menyesuaikan diri dengan keadaan serta situasi yang akan dihadapinya.

#### b. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas (Sugiyono,2016). Variabel terikat atau variabel dependen dari penelitian ini adalah Kualitas audit (Y)

Kualitas audit artinya kemungkinan dari seseorang auditor buat menemukan adanya kesalahan yang disengaja juga tidak disengaja asal laporan keuangan perusahaan, dan beberapa kemungkinan temuan tersebut lalu dilaporkan dan ditampilkan pada pelaporan opini auditnya, Adapun

pelaporan audit yang dilakukan wajib sesuai dengan standar pelaporan audit yang digunakan auditor. oleh sebab itu, kualitas audit sangat penting buat dihasilkan sang auditor dalam melakukan pengauditan

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Independensi (X1)	1. Independensi dalam kepercayaan	Likert
		2. Independensi pelaksanaan pekerjaan	
		3. Independensi penyusunan program	
		4. Independensi pelaporan	
2	Kompetensi (X2)	1. Mutu personal	Likert
		2. Pengetahuan umum	
		3. Keahlian khusus	
3	Pengalaman Kerja (X3)	1. Lamanya bekerja sebagai auditor	Likert
		2. Banyaknya tugas pemeriksaan	
4	Kualitas Audit (Y)	1. Kualitas hasil laporan pemeriksaan audit	Likert
		2. Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit	

Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif).

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dalam menyederhanakan data menjadi informasi yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Metode kuantitatif yang digunakan diperlukan bisa mendapatkan hasil yang akurat

yang diperoleh pribadi dari responden, Dimana data yang dihasilkan berupa angka yang bisa diolah menggunakan metode statistik

### **3.7.1 Statistik Deskriptif**

Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan pengolahan data primer yang merupakan deskriptif penelitian bersumber dari pendapat responden yang meliputi independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja. Statistik deskriptif bertujuan untuk dapat memaparkan tentang ringkasan pengamatan terhadap setiap variabel penelitian yang secara umum memaparkan tentang uraian dari setiap variabel penelitian dengan apa adanya tanpa membuat hasil yang bersifat luas.

Analisis ini bermaksud untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Dengan cara menyajikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata, skor total, dan tingkat pencapaian responden (TCR) serta menginterpretasikannya. Analisis ini tidak menghubungkan-hubungkan satu variabel dengan variabel lainnya dan tidak membandingkan satu variable dengan variabel lainnya. Untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden digunakan rumus berikut:

$$\text{TCR} = \frac{\text{rata -rata skor}}{5} \times 100\%$$

### **3.7.2 Uji Instrumen**

Uji kualitas dalam penelitian ini adalah untuk mengukur dan mengetahui variabel penelitian dengan menggunakan instrumen kuesioner yang harus dilakukan untuk menguji kualitas data yang diperoleh karena kebenaran data yang di olah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.



Adapun dua konsep yang digunakan untuk mengukur kualitas data yaitu :

### **3.7.3 Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mendapatkan pengukuran yang valid. Validitas merupakan suatu kepastian yang terjadi diantara data yang telah dilaporkan peneliti dan pada obyek penelitian dengan kata lain, valid dapat diartikan dengan adanya kesamaan data yang diperoleh. Pengujian validitas masing- masing butir memakai analisis item, yaitu mengkorelasikan skor masing- masing butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari totalitas skor masing- masing butir. Untuk menguji tingkatan validitas informasi memakai program dengan memakai korelasi Bivariate Pearson. Pengujian validitas ini mengenakan pearson correlation yaitu dengan teknik menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan- pertanyaan. Apabila pearson correlation yang didapat mempunyai nilai dibawah 0, 05 berarti informasi yang diperoleh yakni valid (Sugiyono,2016).

### **3.7.4 Uji Realibilitas**

Uji Reabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi sebuah data yang jika data digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan tetapi menghasilkan data yang sama. Uji reabilitas dapat dilihat digunakan dengan menggunakan program SPSS dengan rumus *Alpha Cronbach's* > 0.60 maka data tersebut dikatakan reliabel (Sugiyono,2016).

### **3.7.5 Uji Asumsi Klasik**

Dalam pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji autokorelasi tidak digunakan dikarenakan penelitian ini menggunakan data primer, sedangkan uji autokorelasi hanya digunakan untuk jenis data sekunder ( time-series).

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian berguna untuk mengetahui penelitian tersebut telah terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik Normal (P-P Plot) Probability Plot . Dimana dasar pengambilan keputusan lewat analisis ini, bila informasi menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi wajar, berarti model regresi penuh asumsi normalitas. Model regresi yang baik merupakan distribusi yang mempunyai informasi wajar ataupun mendekati wajar (Ghozali,2011).

#### **2. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali 2011, uji multikolinearitas dilakukan dengan maksud untuk memberikan pengujian apakah model regresi menentukan korelasi antara variabel-variabel bebas. Pendeteksian dilakukan dengan menggunakan nilai toleransi  $\leq 0,10$  atau dengan nilai VIF (variance inflation factor)  $\geq 10$  maka ada multikolinearitas. Dan sebaliknya jika toleransi  $> 10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menilai apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali,2011). Dalam penelitian ini hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan pola grafik scatterplots. Apabila sebaran titik tidak membentuk suatu pola atau alur tertentu karena titik menyebar tidak beraturan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain terjadi homoskedastisitas.

#### 3.7.6 Uji Analisis linear Berganda

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pernyataan spekulatif, karena masih perlu dibuktikan kebenarannya. Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis linear berganda yang bermaksud dapat memprediksi seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit. Untuk menguji hipotesis maka rumus yang di gunakan adalah :

$$Y = \beta_1.X_1+\beta_2 X_2+\beta_3.X_3 \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit

$\beta$  = Koefisien Regresi

X1= Independensi

X2= Kompetensi

X3= Pengalaman Kerja

$\epsilon$  = Error

### 3.7.7 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian digunakan bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel independen secara individu berpengaruh dominan dengan taraf signifikansi 5% (Ghozali,2009). Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji statistik t dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Untuk melihat pengaruh tersebut dilakukan perbandingan antara t hitung dengan t tabel, dimana t hitung akan dilakukan menggunakan program SPSS. Dengan ketentuan sebagai berikut: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak, sedangkan Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima. Dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Dengan kriteria jika  $p-value < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $p-value > 0,05$  maka  $H_0$  diterima (Ghozali,2006).

### 3.7.8 Uji Simultan (F)

Uji signifikan simultan yang sering disebut dengan uji F akan dilakukan untuk menguji bagaimana dari keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat pengaruh tersebut dilakukan perbandingan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , dimana  $F_{hitung}$  akan dilakukan menggunakan program SPSS. Dengan ketentuan sebagai berikut: Jika

$F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, sedangkan Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

### **3.7.9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghozali (2013) koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai determinasi adalah nilai antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil merupakan variabel-variabel independen dalam menjalankan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variabel dependen.